



PARLIMEN MALAYSIA



RANG UNDANG-UNDANG

Obat (Iklan dan Penjualan) (Pindaan) 1971

DR.52/1971

RANG UNDANG²*bernama*

Suatu Akta bagi meminda Ordinan Obat (Iklan dan Penjualan), 1956.

[]

MAKA INI-LAH DI-PERBUAT UNDANG² oleh Duli Yang Maha Mulia Seri Paduka Baginda Yang di-Pertuan Agong dengan nasihat dan persetujuan Dewan Negara dan Dewan Ra'ayat yang bersidang dalam Parlimen, dan dengan kuasa daripada-nya, saperti berikut :

1. Akta ini boleh-lah di-namakan Akta Obat (Iklan dan Penjualan) (Pindaan), 1971. Tajok ringkas.
2. Ordinan Obat (Iklan dan Penjualan), 1956 ada-lah dengan ini di-pinda dengan chara yang di-nyatakan dalam Jadual bersama ini. Pindaan. 10/56.
3. Ordinan No. 81 (Kuasa² Perlu) Dharurat, 1971 ada-lah dengan ini di-mansokhkan. Peman-sokhkan.

JADUAL
(Sekshen 2)

Pindaan bagi Ordinan Obat (Iklan dan Penjualan), 1956

1. Sekshen 3 ... Gantikan sekshen-kecil (1) sekshen itu dengan yang berikut:

“(1) Subject to the provisions of this Ordinance, no person shall take any part in the publication of any advertisement referring to any article, or articles of any description, in terms which are calculated to lead to the use of that article or articles of that description as a medicine for the purpose of—

- (a) treatment of human beings for any of the following diseases and conditions, namely diseases of kidney, diabetes, epilepsy or fits, paralysis, tuberculosis, asthma, leprosy, cancer, deafness, dangerous drug addiction,

hernia or rupture, diseases of the eye, hypertension, mental disorder, infertility, frigidity, sexual function or impotency;

(b) practising contraception among human beings.”.

2. Sekshen 4 ... Masokkan sa-lepas sahaja sekshen 4, sekshen 4A baharu yang berikut—

“Prohibition of advertisements relating to skill or service.

4A. Subject to the provisions of this Ordinance, no person shall take part in the publication of any advertisement referring to any skill or service relating to the treatment of any ailment, disease, injury, infirmity or condition affecting the human body so as to induce any person to seek the advice of the advertiser or any person referred to in the advertisement in connection with such skill or service.”.

3. Sekshen 5 ... (1) Gantikan perkataan “the last two preceding sections” yang terdapat dalam sekshen-kecil (1) sekshen itu dengan perkataan “sections 3, 4 and 4A”;

(2) Gantikan perkataan “two preceding sections” yang terdapat dalam hashiah sekshen itu dengan perkataan “sections 3, 4 dan 4A”;

(3) Gantikan perkataan “the last two preceding sections” yang terdapat dalam sekshen-kecil (2) sekshen itu dengan perkataan “sections 3 and 4”;

(4) Masokkan sekshen-kecil baharu 2A yang berikut—

“2A. Where in any proceedings for a contravention of the provisions of section 4A, it is proved that an advertisement was published referring to any skill or service in terms calculated to indicate that such skill or service was provided by the person charged, then, unless the contrary is proved, it shall be presumed for the purpose of these proceedings that the person charged took part in the publication of the advertisement, but without prejudice to the liability of any other person.”.

(5) Gantikan perkataan “the last two preceding sections” yang terdapat dalam sekshen-kecil (3) sekshen itu dengan perkataan “sections 3 and 4”;

(6) Masokkan sekshen-kecil (4) baharu yang berikut—

“(4) In any proceedings for a contravention of the provisions of section 4A, it shall be a defence for the person charged to prove that the advertisement to which the proceedings relate was published in such circumstances that

he did not know and had no reason to believe that he was taking part in the publication thereof.”.

4. Sekshen 6 ... Potong sharat kapada sekshen-kechil (3) sekshen itu.

HURAIAN

Menurut kuasa² dharurat Yang di-Pertuan Agong telah mengishtiharkan Ordinan No. 81 (Kuasa² Perlu) Dharurat, 1971 untok meminda Ordinan Obat (Iklan dan Penjualan), 1956 dengan maksud yang berikut—

- (1) Pindaan kapada sekshen 3—untok menyemak senarai penyakit² yang berhubung dengan-nya iklan² ada-lah di-larang.
 - (2) Sekshen 4A baharu—untok melarang iklan berhubung dengan kemahiran atau perkhidmatan berkenaan dengan mengubati apa² penyakit, benchana, kelemahan atau keadaan yang menyentoh tuboh badan manusia untok mempengaruhi mana² orang supaya meminta nasihat pengiklan atau mana² orang yang tersebut dalam iklan itu.
 - (3) Penghapusan sharat kapada sekshen-kechil (3) sekshen 6—kandongan sa-suatu barang yang mengandongi bahan² yang berasal dari tumbuh²an, binatang atau logam yang di-gunakan dalam sistem mengubati penyakit² sa-chara keaslian sekarang ini kena-lah di-terangkan dengan chara yang di-nyatakan dalam sekshen 6.
 - (4) Pindaan² lain ada-lah berbangkit.
2. Rang Undang² ini bertujuan memasokkan sa-mula Ordinan No. 81 (Kuasa² Perlu) Dharurat, 1971 dalam suatu undang² yang kekal.
- [PN. (U²) 158.]